

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
TEMATIK COVID-19 PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**Peran Mahasiswa Dalam Mencegah Penularan COVID-19 Di Kecamatan
Sukowono Kabupaten Jember**

Lokasi :

Depan Pasar Induk Sukowono



Disusun oleh :

Muhammad Rizqi Bachtiar

NIM : 1821400005

**UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2022**

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/1138/A.1/04.2022

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nam a : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**

NIDN : 2123098702

Jabatan : Kepala LP3M

Nama PT : Universitas Nurul Jadid

Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

N a m a : MUHAMMAD RIZQI BACHTIAR

NIM : 1821400005

Prodi : S1 Teknik Informatika

Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2022 bertema “**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**” di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2022.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 30 April 2022

LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN: 2123098702



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
SURAT TUGAS.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	2
2.1 Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	2
2.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	3
2.3 Manfaat Program.....	3
2.4 Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	4
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	5
3.1 Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	5
3.2 Faktor pendukung dan penghambat.....	9
3.3 Rencana tahap selanjutnya.....	10
BAB IV PENUTUP.....	11
41. Kesimpulan.....	11
42. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN KEGIATAN.....	13

Abstrak

Dunia saat ini digemparkan oleh pandemic covid-19 yang telah memakan banyak korban dari berbagai penjuru dunia hal tersebut juga berdampak pada perekonomian yang semakin menurun selama ini. Negara Indonesia termasuk Negara yang terjangkit virus tersebut penyebarannyapun semakin meluas. Dengan begitu di harapkan semua elemen turun tangan untuk melawan virus tersebut termasuk masyarakat terpencil seperti di desa Sukowono kabupaten Jember gerakan tidak hanya dari tenaga kesehatan ataupun pemerintah namun masyarakat juga berperan penting dalam menanggulangi covid-19. Masyarakat dapat melakukan beberapa gerakan-gerakan dan kami ikut berpartisipasi dalam gerakan tersebut. Seperti *Pertama*, gerakan sosialisasi dengan memberi edukasi kepada masyarakat tentang covid-19. *Kedua*, gerakan penyemprotan merupakan gerakan penyemprotan disinfektan ditempat-tempat umum seperti tempat ibadah, tempat pusat pelayanan kesehatan, dan pelayanan masyarakat. *Ketiga*, penjagaan posko covid-19 untuk menjaga dan mendata masyarakat yang keluar masuk di desa Sukowono. *Keempat*, rumah karantina merupakan tempat singgah bagi pendatang dari luar kota sebagai bentuk menghindari penularan covid-19. *Kelima*, bantuan sejahtera merupakan bentuk peduli terhadap masyarakat yang terkena dampak covid-19 baik secara langsung atau tidak langsung. Beberapa gerakan tersebut bertujuan supaya memutus rantai penularan covid-19. Namun sangat diharapkan gerakan tersebut dapat membantu beban yang di tanggung oleh masyarakat desa Sukowono baik secara fisik maupun moral.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak Kamil Malik M.KOM selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang bapa berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 001/006 Desa Jambangan Besuk terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Bondowoso 03 Juni 2022

BAB I

PENDAHULUAN

Sekarang diketahui bahwa penyakit Coronavirus 2019 pneumonia terjadi di kota Wuhan, China, pada akhir 2019. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengidentifikasi dan menamai virus corona baru sebagai “2019-nCoV” yang kemudian dinyatakan sebagai Emergency Kesehatan Masyarakat dan Kepedulian International pada 30 Januari 2022 dan selanjutnya pada 11 Maret 2022 Covid-19 ini ditandai sebagai Pandemi [3]. Epedemi dua betacoronavirus dinamakan sebagai, Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-COV), dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS-COV), lebih dari 10.000 orang terkena dalam angka kumulatif di dua dekade terakhir ini [2]. Menurut Centers For Disease Control and Prevention (CDC), coronavirus novel ini memiliki beberapa kesamaan dengan SARS-COV dan MERS-COV. Penyakit ini menyebar melalui tetesan pernapasan dari satu manusia ke manusia lainnya. Gejalanya seperti demam, batuk, dan sesak nafas setelah periode mulai dari 2 hingga 14 hari dengan cara diamati perkembangan gejala penyakit tersebut [1].

Indonesia termasuk negara yang terdampak pandemi Covid 19. Pada tanggal 2 Maret 2022, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus namun kasus tersebut kian semakin banyak dan bertambah. Selain penularannya yang sangat mudah, tidak ditemukan vaksin sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid 19.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan penyuluhan. Memberikan pemahaman berupa penyuluhan tentang awal mula Covid-19, cara penularan hingga cara pencegahannya. Dan memberikan contoh salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19 yakni dengan praktik mencuci tangan yang baik dan benar. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 27 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya:

<https://youtu.be/n278ymXytWc>

BAB II

METDODE PELAKSANAAN

2.1 Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Metode pelaksanaan pada tahap identifikasi adalah melakukan pendataan virus covid 19 atau pendataan tamu yang dari luar daerah sukowono untuk menjegah virus corona di samping itu juga mahasiswa PKM UNUJA juga ikut membantu melakukan pendataan warga yang berhak mendapatkan bantuan PKH dari pemerintah. Seperti : Warga yang kurang mampu dan lain sebagainya

2. Tahap Video

Dalam tahap video ini akan membuat sebuah video yang berisi tentang kegiatan PKM termasuk pencegahan COVID-19 misalnya dengan membagikan masker, mengajak seluruh masyarakat untuk menjaga kebersihan.

Pada tahap pembuatan video ini de rekam menggunakan smartphone Android dan proses editing videonya menggunakan aplikasi Kimme Master. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap Relawan setempat yang sudah kami tinjau guna mereview apakah para Relawan sudah memenuhi protokol dari pemerintah yakni sebelum melakukan penyemprotan disinfektan wajib mennggunakan masker. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers

apakah video

tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami minta tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan sesuai program yang kami susun dapat diselesaikan.

2.2 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	nggu ke-1	nggu ke-2	nggu ke-3	nggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di rumah warga
- Penyebaran video bertempat dirumah sendiri.

2.3 Manfaat Program

Adapun manfaat video edukasi online ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Peningkatan nilai sikap dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya pencegahan Covid-19
2. Peningkatan kesadaran Masyarakat untuk membatasi bekerja diluar rumah dan menjaga jarak guna memutus rantai penyebaran Covid-19.
3. dengan adanya informasi yang kami sebar masyarakat jadi paham betul tentang bahaya Covid-19

2.4 Pihak-pihak Yang Dilibatkan Dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Sukowono	
	a. Bapak camat sukowono b. satgas posko	<p>1. memberikan informasi mengenai program kecamatan dalam menanggulangi pandemic virus covid-19 di kecamatan sukowono kabupaten jember.</p> <p>2. memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten dan pengetahuan yang positif tentang penanganan covid-19</p>
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>
	Shely febrianti	Membantu merekam selama kegiatan yang akan dilakukan dalam program kerja

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid sangatlah berbeda dengan tahun sebelumnya. Karna pada tahun ini kampus mengajak seluruh mahasiswa untuk mengabdikan dan berbaur dengan masyarakat untuk mencegah tertularnya wabah covid 19 yang sedang melanda dunia pada saat ini. Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan dirumah masing-masing dengan tema yang telah ditetapkan oleh kampus “Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid- 19 berbasis Prodak Karya Pengabdian”.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengangkat judul “Peran Mahasiswa Dalam Mencegah Penularan Covid-19 Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember”. Yang kami laksanakan di desa sukowono kabupaten jember. Adapun beberapa macam kegiatan yang telah kami laksanakan ketika melaksanakan PKM sebagai berikut:

a. Penjagaan Posko

Di desa Sukowono memiliki posko yang terletak di kecamatan sukowono. Menurut ibu khorifah selaku ibu kepala desa di kecamatan sukowono mengatakan bahwa posko tersebut didirikan untuk mencegah tersebarnya wabah covid 19 ini. Setiap masyarakat yang datang atau melakukan mudik dari luar kota atau zona merah maka harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke posko tersebut untuk selanjutnya akan dirujuk ke puskesmas terdekat. Setelah itu warga tersebut akan melakukan *stay at home* selama kurang lebih dua minggu ke depan selama dirumah masing-masing. Jadwal penjagaan posko dilaksanakan setiap hari oleh para petugas PKK desa. Terdapat tiga macam jadwal yang dikeluarkan oleh kepala desa yaitu dari pagi pukul 7-2 siang, sore dari pukul 2-8 malam, dan malam dari pukul 8-7 pagi. Ada sekitar 20 PKK yang dijadikan sebagai petugas tetap untuk menjaga posko.

Setiap warga yang datang atau sedang melakukan mudik dari kota lain maka harus terlebih dahulu melakukan pengecekan atau mendaftarkan diri ke posko covid 19 yang telah disediakan oleh pihak desa setempat. Setelah itu warga tersebut akan diwawancarai dari mana asalnya datang. Dari posko

tersebut akan langsung dirujuk ke puskesmas terdekat untuk melakukan pemeriksaan secara berkelanjutan guna untuk mengetahui warga tersebut termasuk orang yang berkategori ODP, ODR atau pasien yang harus dirawat secara intensif jika terdapat tanda-tanda yang menunjukkan pasien tersebut mempunyai riwayat virus covid 19.

NO	NAMA	ALAMAT	DATANG/ DARI KOTA	TANGGAL DATANG	KET. SUHU TUBUH
1	Supiyati	Krajan sukowono	Bali	26 maret 2022	33,1°C
2	Rudi Hartono	Krajan Sukowono	Bali	26 Maret 2022	32,3°C
3	Safiyullah	Kampung Tengah Sukowono	Bali	27 Maret 2022	32,1°C
4	Amsin	Kampung Tengah Sukowono	Maluku	28 Maret 2022	33,1°C
5	Kiki Fatmawati	Ragang Sukowono	Bali	28 Maret 2022	34,8°C
6	Moh Fahmi	Sukukerto	Madura	15 April 2022	32,1°C
7	Faosi	Potok Sukowono	Bali	20 April 2022	33,2°C
8	Hamdi	Situbondo	Sumber danti Sukowono	01 Mei 2022	32,1°C
9	Ani	Dawuhan Mangli	Lamongan	05 Mei 2022	33°C
10	Ayu Andriani	Pocangan	Jember	08 Mei 2022	32,2°C
11	Mitha Dwi Yulia	Sukosari Sukowono	Lombok	10 Mei 2022	34,8°C
12	Diana Khoiriyah	Sumber Danti	Madiun	15 Mei 2022	34,4°C

13	Affah Abdillah	Pocangan	Kediri	21 Mei 2022	32,4°C
14	Asnawi	Kampong Tengah	Probolinggo	23 Mei 2022	35,1°C
15	Slamet	Klakah Lumajang	Krajan Sukowono	28 Mei 2022	32,6°C
16	Supiyta	Rambipuji Jember	Krajan Sukowono	30 Mei 2022	34,5°C
17	Sulaikha	Asembagus Situbondo	Sumber Danti Sukowono	30 Mei 2022	32,9°C
18	Ulfatus Sholihah	Dawuhan Mangli Situbondo	Malang	30 Mei 2022	33,3°C
19	Yeni	Sukowono	Kediri	30 Mei 2022	34,7°C

Tabel 3.1 Data warga dan tamu yang datang atau yang keluar dari desa Sukowono Kabupaten Jember.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh warga yang datang maupun yang keluar dari desa sukukerto tidak ada yang perlu dikarantina secara resmi dirumah sakit, hanya perlu karantina mandiri dirumah masing-masing selama dua pecan atau dua minggu kedepan. Jika suatu hari terdapat gejala atau tanda-tanda terkena virus seperti batuk, pilek dan lainnya maka segera dibwa kepuskesmas atau rumah sakit terdekat.

b. Penyemprotan Tempat-Tempat Umum

Penyemprotan tempat-tempat umum ini merupakan pelaksanaan yang di lakukan SATGAS dan relawan covid-19 dengan mendatangi tempat- tempat umum seperti tempat ibadah, Kantor Desa, Pusat Pelayanan Kesehatan hal ini dilaksanakan dalam kurun waktu seminggu dua kali terutama hari jum'at karena banyak masyarakat yang kan menunaikan sholat Jum'at berjama'ah

c. Memberikan bantuan berupa bahan pokok dan masker kepada warga sekitar

Dari kegiatan ini kami peserta PKM di desa sukowono juga memberikan bantuan terhadap masyarakat yang kurang mampu. Dalam kegaitan ini kami

memerlukan beberapa bantuan dari para pihak desa untuk membantu kami selama memberikan bantuan pokok tersebut.

Selain memberikan bantuan pokok kami juga memberikan master kepada seluruh masyarakat yang tidak menggunakan masker khususnya para pedagang dan juga tukang becak yang ada disekitar posko tempat kami menjadi relawan covid 19.

d. Hasil Wawancara

1. Kepala desa sukowono

Hasil wawancara dari ibu horifah selaku kepala desa sukowono tanggapan beliau mengenai tentang mendirikan posko di sebelah utara pasar induk sukowono, bahwa jika ada tamu yang dari luar daerah sukowono wajib melapor ke satgas posko dan akan dilakukan pendataan dan pengecekan suhu tubuh agar tamu yang dari luar daerah sukowono sangat memungkinkan dalam menyebarkan wabah virus covid 19 terhadap masyarakat sukowono. Dan bagi masyarakat desa ini sendiri yang datang dari luar kota atau dari perantauan dikarantina terlebih dahulu selama 14 hari lamanya. Sebelum di karantina, orang-orang tersebut mendaftarkan diri di posko check point. Dan untuk keamanan kesehatan masyarakat desa dari wabah covid 19 sebanyak 60 %. dalam desa tersebut telah di berlakukannya peraturan pemerintah sejak akhir bulan maret lalu. Dimana pihak perangkat desa juga melaksanakan pencegahan penyebaran covid. Dengan upaya penjagaan posko di sebelah utara pasar induk sukowono dan menyediakan tempat karantina di rumah sakit sukowono. Yang mana dalam tiap harinya penjagaan di optimalkan dengan membagi tiga shift setiap harinya terdiri dari tiga orang dari perangkat desa.

2. Rapat PKH dengan sekeretaris desa dan koodinator PKH

Hasil rapat ini, kami dengan perangkat desa sudah mengadakan rapat mengenai pendataan warga yang berhak mendapatkan bantuan PKH dari pemerintah. Pada hari selasa tanggal.. mei 2022 kami mahasiswa PKM UNUJA ikut berpartisipasi serta turun langsung kerumah masyarakat bersama ibu horifah selaku kepala desa sukowono dan di dampingi oleh perangkat desa sukowono dan aparat kepolisian.

Dan selain itu warga yang sudah di data dan sudah mengisi angket dari desa yang sudah berhak mendapatkan bantuan PKH harus membuka rekening di bank BRI terdekat yang berada di kawasan sukowono. Selain itu juga jika warga yang sudah sangat tua langsung diberikan secara cash oleh pihak kepala desa sebesar Rp. 600.000 ribu rupiah. Bantuan ini berlaku sampai 3 bulan kedepan untuk biaya hidup mereka sehari- hari.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PKM selama 1 Bulan dari tanggal 07 Mei s.d. 30 Juni 2022 ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat selama kegiatan berlangsung

1. Faktor Pendukung
 - a.) Selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berlangsung kami selalu mendapat dukungan dari pihak kampus baik itu berupa pengarahan atau bimbingan
 - b.) Selama pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat berlangsung kami mendapatkan tangan terbuka dari desa untuk melakukan pengabdian di desa masing-masing
 - c.) Mendapatkan mitra yang sangat kooperatif berkerja sama dengan SATGAS yang mendampingi setiap kegiatan.
 - d.) PKM di Desa masing masing merupakan alasan kuat sebagai tempat yang strategis karena tidak perlu jauh-jauh untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - e.) Kegiatan PKM di Desa masing masing membuat kita mudah mendapatkan akses koordinasi dengan Perangkat Desa.
2. Faktor Penghambat
 - a.) Selama Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat karena Faktor lingkungan yang sudah kita kenal membuat kita merasa kurang nyaman.
 - b.) Dana operasional yang didapatkan serasa kurang karena kegiatan kita tidak hanya turun ke lapangan namun juga berbasis online.
 - c.) Selama pelaksanaan kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat yang di lakukan ada beberapa masyarakat yang mengabaikannya

himbauan dari kami.

- d.) Karena faktor individu menjadi penghambat kami untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat kami kurang efektif kepada masyarakat.

3.3 Rencana Tahap Selanjutnya

Untuk rencana selanjutnya karena pandemi ini masih tidak berakhir maka kami akan selalu melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat sekitar. Kita perlu meningkatkan kewaspadaan dengan tetap memamantau keluar masuknya orang ke desa untuk mengurangi resiko penularan. Akan tetapi, pemantauan tersebut tidak perlu memblokir pintu masuk (*lockdown*) karena kita juga harus memerhatikan perkonomian masyarakat dan apa lagi jika sampai kegiatan tersebut sampai menyebabkan warga berkumpul untuk menjaga pintu masuk hal tersebut akan meningkatkan resiko penularan. Kita tidak perlu terlalu takut namun kita hanya perlu hati-hati dengan mematuhi kebijakan pemerintah dan melaksanakan edukasi yang diberikan oleh pemerintah dan yang lainnya.

BAB IV

PENUTUP

41. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat “*Peran Mahasiswa Dalam Mencegah Penularan Covid-19 Di Desa Sukowono Kabupaten Jember*” dapat disimpulkan gerakan-gerakan yang dilakukan dari sosialisasi dini, penyemprotan, penjagaan posko, dan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap covid-19, mengurangi beban perekonomian mereka selama pandemi yang sedang terjadi tidak hanya itu saja ketakutan dalam diri mereka berkurang sehingga mereka merasa aman tanpa rasa takut covid-19 yang mencekam masyarakat sudah tahu harus melakukan apa dalam menghadapi covid-19 kita hanya butuh kerja sama dari setiap elemen yang ada.

Dengan adanya posko covid 19 yang terletak di kecamatan sukowono begitu sangat membantu warga dan juga pihak pemerintah desa untuk sama-sama saling menjaga dan juga melindungi seluruh warga dari menyebarnya virus covid

19. Selain itu pemerintah desa juga mewajibkan para warga jika keluar rumah atau sedang melakukan kegiatan diluar rumah untuk selalu menggunakan masker dan juga sering membersihkan tangan dengan menggunakan sabun dan juga mengikuti aturan yang di buat oleh pemerintah agar tidak dengan mudah terpapar virus covid-19.

42. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Sukowono paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19.
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk menggunakan masker, tetap jaga jarak (physical distance), cuci tangan pakai sabun, dan mengikuti aturan yang di buat oleh pemerintah agar tidak terpapar oleh penyakit Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. C. Anastassopoulou, L. Russo, A. Tsakris, and C. Siettos, “Data-Based Analysis, Modelling and Forecasting of the novel Coronavirus (2019-nCoV) outbreak,” medRxiv, no. February, p. 2022.02.11.20022186, 2022, doi: 10.1101/2022.02.11.20022186
2. Fitra Kurnia, Septiani Wahyu Ningsi, Siti Monalisa, Ichsan Fahmi “Prediksi Penyakit Mata Katarak Dan Non Katarak Dengan Menggunakan Metode KNearest Neighbor”. Prosiding SNRT (Seminar Nasional Riset Terapan) Politeknik Negeri Banjarmasin, 7 November 2019
3. World Health Organization. WHO Statement Regarding Cluster of Pneumonia Cases in Wuhan, China, 2022

LAMPIRAN KEGIATAN



Gambar 1 Wawancara dengan kepala desa Sukowono



Gambar 2 Rapat PKH dengan sekretaris dan kordinator PKH



Gambar 3 Penjagaan COVID-19



Gambar 4 Pendataan Warga yang datang dari luar kota



Gambar 5 Warga yang dapat bantuan dari PKH



Gambar 6 Penyemprotan disinfektan



Gambar 7 Pembagian masker kepada masyarakat desa sukowono

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

Judul PKM : PERAN MAHASISWA DALAM MENCEGAH PENULARAN
COVID-19 DI DESA SUKOWONO KABUPATEN JEMBER

Lokasi : Depan Pasar Induk Sukowono

Nama Mahasiswa : Muhammad Rizqi Bachtiar

Prodi : Informatika C

DPL / Reviewer : **Gulpi Qorik Oktagalu Pratamasunu,S.Pd.,M.Kom**

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	

3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton,2022
DPL (Reviewer)

(.....)